MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

KOIN UNTUK ADIK

Erawati Heru Wardhani



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Koin untuk Adik

Erawati Heru Wardhani

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Koin untuk Adik
Koin untuk Adik

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Erawati Heru Wardhani
Ilustrator dan Pengatak : Herry Prihamdani
Penyunting Bahasa Lampung : Badar Rohim
Penyunting Bahasa Indonesia : Lusiana Dewi
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....iii
Daftar Isi.....iv
Koin untuk Adik.....1
Glosarium.....21
Biodata Penulis.....22
Biodata Ilustrator.....22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....22

Khani sinji unyin ulun khituk.
Aisha haga pandai.
Wat api yu?

Hari ini, semua orang sibuk.
Aisha ingin tahu.
Ada apa ya?



Jemoh wat Upacara Ngebuyu.
Upacara nyambuk kelahekhanni
Adek.

Besok ada Upacara Ngebuyu.
Upacara menyambut kelahiran
Adik.



Sekhadu hantakhon siap, Amak ngusungni.
Aisha tekhok nulung Amak.

Setelah bingkisan siap, Ayah membawanya.
Aisha ingin membantu Ayah.



Aisha digunceng Amak cakak sepida.
Tiyan keliling pekon.
Aisha senang nihan.

Aisha dibonceng Ayah menaiki sepeda.
Mereka berkeliling desa.
Aisha senang sekali.



Amak ngeniko hantakhon mit tetangga.
Tekhus ngundang kenyin khatong ngebuyu.

Ayah memberikan bingkisan kepada tetangga.
Lalu mengundang untuk datang ngebuyu.



Tamong nyiapko bias khik kemiling.
Emak nyiapko permen khik duit.
Wah, mawat ngedok duit khiceh!

Nenek menyiapkan beras dan kemiri.
Ibu menyiapkan permen dan uang.
Wah, tidak ada uang koin!



Inak harus nukokhko duit.
Kidang, khani khadu debingi.

Ibu harus menukarkan uang.
Namun, hari sudah malam.



Aisha ingok wat celengan.
Amak khik inak lega.

Aisha ingat punya celengan.
Ayah dan Ibu lega.



Khiceh Aisha haga ditokokh.
Khiceh ditokokh duit kekhetas.
Pah, kham khikin!

Koin Aisha akan ditukar.
Koin ditukar uang kertas.
Yuk, kita hitung!



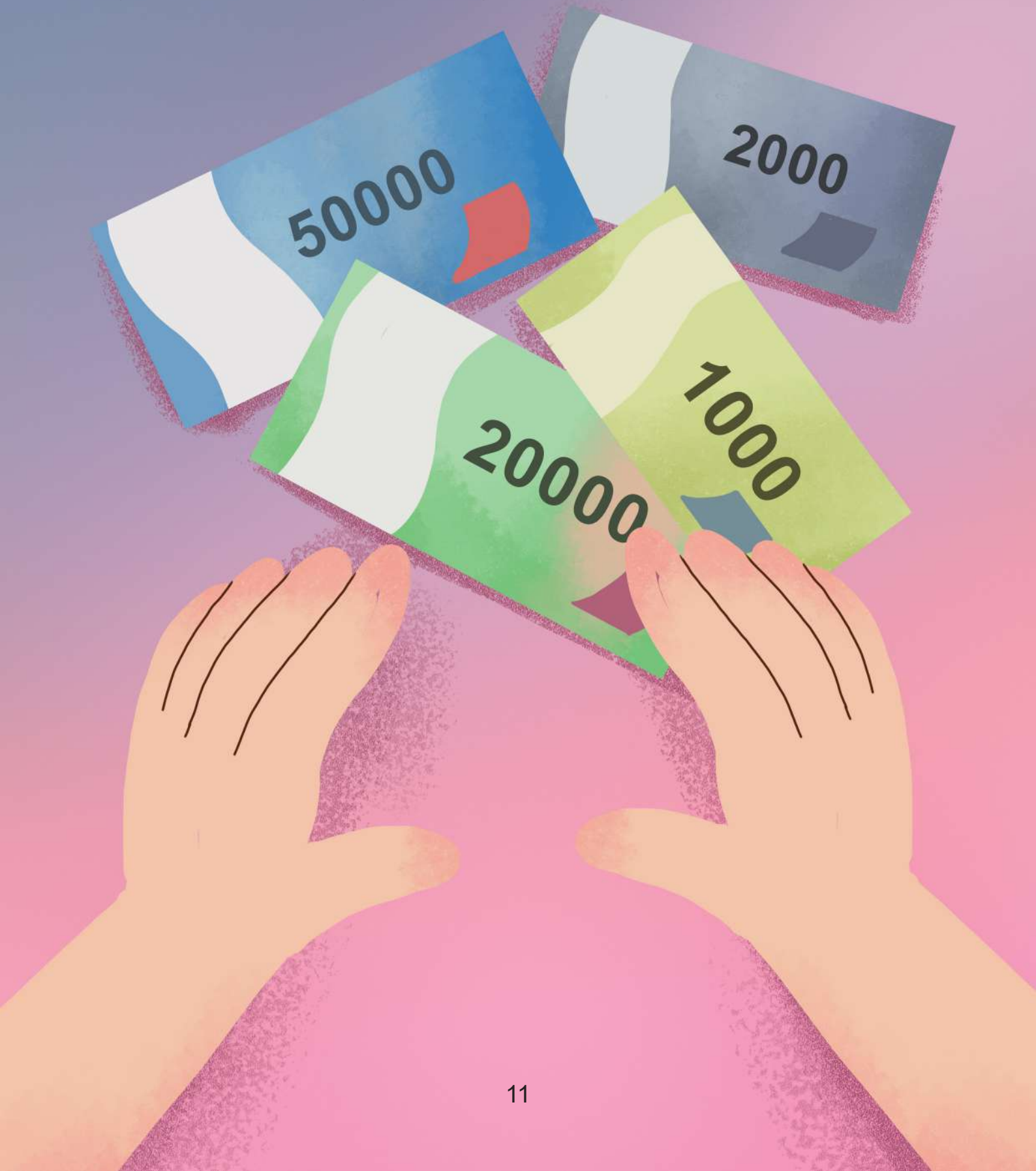
Aisha ngemisahko khicehni.
Wat sekhibuan.
Wat lima khatusan.

Aisha memisahkan koinnya.
Ada seribuan.
Ada lima ratusan.



Aisha ngelunggu setiap sepuluh khiceh.
Amak nokokhni jama duit kekhetas.

Aisha menumpuk setiap sepuluh koin.
Ayah menukarnya dengan uang kertas.



Pagini, kanca Aisha bekumpul.
Tiyan semangat khik busiap.

Paginya, teman Aisha berkumpul.
Mereka bersemangat dan bersiap.



Amak mimpin doa.
Sunyinni besyukokh atas kelahekhan Adek.

Ayah memimpin doa.
Semua bersyukur atas kelahiran Adik.



Tamong ngehuntapko bias, permen, khik khiceh.
Sanak-sanak segaga.
Tiyan segaga khiceh khik permen.

Nenek melemparkan beras, permen, dan koin.
Anak-anak berebutan.
Mereka memperebutkan koin dan permen.



Sanak-sanak lalang waya.
Ngehitung jumlah sai dimansa.

Anak-anak tertawa riang.
Menghitung jumlah tangkapannya.



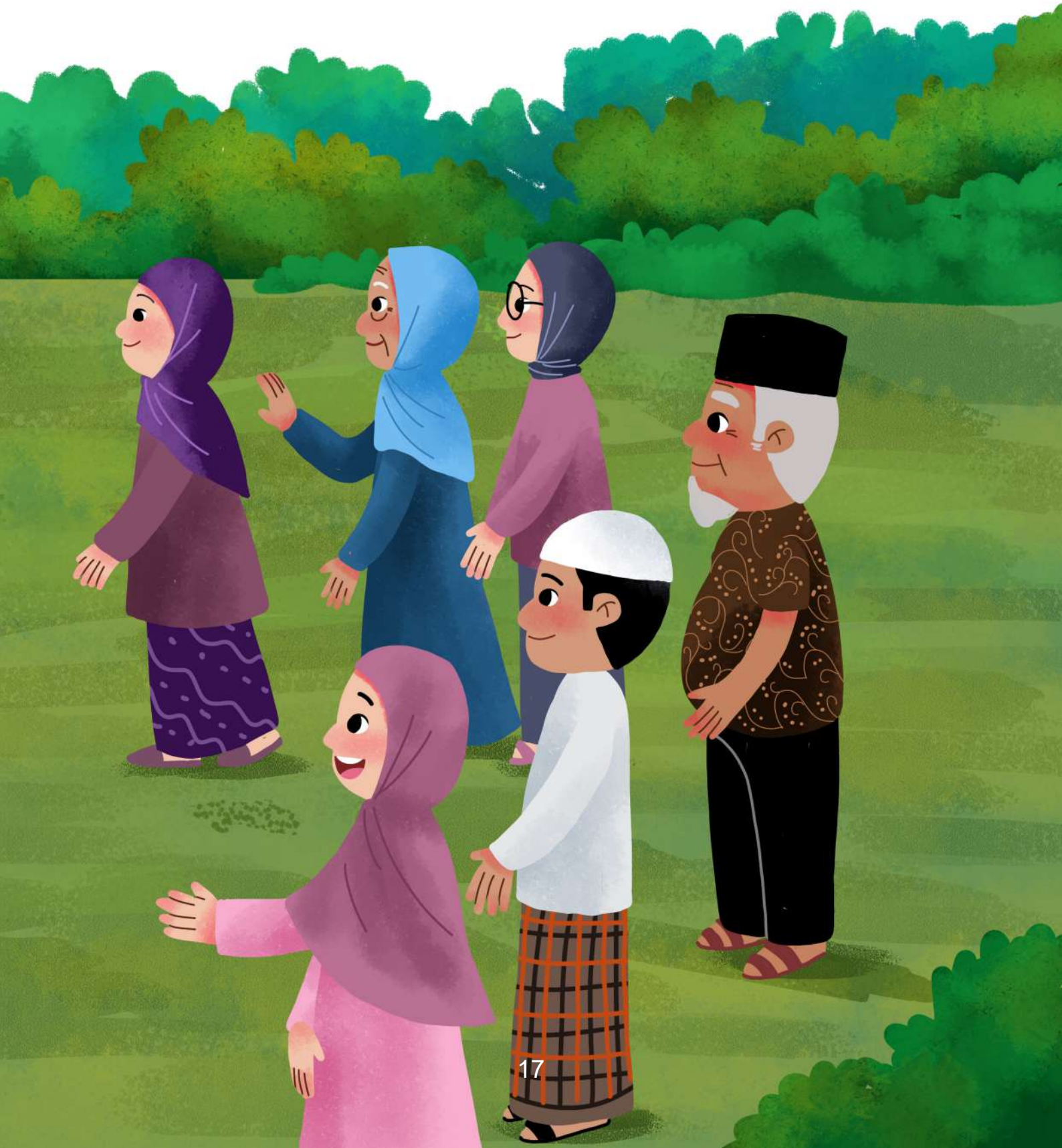
Betikani ngemandiko adek.
Amak nuwangko way di ember.

Saatnya memandikan Adik.
Ayah menuangkan air di ember.



Aisha haga nulung.
Aisha ngakuko anduk adek

Aisha ingin membantu.
Aisha mengambilkan handuk Adik.



Inak ngebagiko lihai buhias kekhtas.
Kekhtasni wat poto khik gekhal.

Ibu membagikan lidi berhias kertas.
Kertasnya berisi foto dan nama.



Adek dikeni gelakh Arya.

Adik diberi nama Arya.



Aisha bahagia wat Adek.

Aisha bahagia punya Adik.



Glosarium

bingkisan : barang pemberian sebagai tanda hormat, bakti, dan sebagainya
ngebuyu : upacara atau syukuran menyambut kelahiran bayi



Biodata Penulis

Erawati Heru Wardhani adalah penulis, penerjemah, dan pendidik anak usia dini. Beberapa kali menjuarai lomba penulisan cerita anak yang diadakan Kemendikbudristek. Cerpen-cerpennya pernah dimuat Majalah Bobo dan Majalah Mombi. Penulis telah menerjemahkan komik, majalah, novel, grafik novel dan buku cerita anak dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis di Penerbit Gramedia. Tahun 2021 terpilih sebagai Penerjemah Buku Cerita Anak dari Bahasa Perancis yang diselenggarakan Kemendikbudristek. Saat ini menjadi Kepala Sekolah Bintari Preschool.

Biodata Ilustrator

Herry Prihamdani memulai karir sebagai ilustrator pada tahun 2012 dengan mengerjakan ilustrasi editorial, background, concept art, kartun dan seni kolase. Saat ini Herry memfokuskan karirnya sebagai ilustrator buku anak. Herry lulus dari kuliah jurusan desain grafis multimedia dan ilmu komunikasi. Saat ini ia tergabung sebagai internasional ilustrator buku anak dibawah naungan agensi Magpie Illustration Agency yang berada di Budapest dan New York. Herry banyak mengerjakan pekerjaan ilustrasi untuk penerbit dan penulis di seluruh dunia. Kunjungi laman Instagram Herry di @herry.eyi

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Badar Rohim, S.Pd. adalah guru di SDN 6 Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Badar merupakan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2017, Duta Pemuda Indonesia Provinsi Lampung 2018, dan Humas Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, Kepaksian Pernong Lampung. Badar lulus dari Universitas Terbuka prodi S1 PGSD tahun 2017. Selain aktif di bidang kebahasaan, seni, dan budaya, Badar juga aktif dalam bidang kepramukaan.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Lusiana Dewi. Lahir di Lampung Tengah, 19 Februari 1993. Penyunting mendapat gelar magister humaniora dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2019. Kini, bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai Widyabasa Ahli Pertama. Selain menyunting, juga aktif sebagai penulis, pegiat dan pengajar BIPA, pernah menjadi pengelola jurnal kebahasaan, dan juga pernah menjadi guru bahasa di sekolah swasta. Surel lusiana.kbl@gmail.com.



Besok ada Upacara Ngebuyu di rumah Aisha. Upacara tersebut diadakan sebagai rasa syukur atas kelahiran adik. Seluruh keluarga menyiapkan perlengkapan untuk Upacara Ngebuyu. Ternyata koin untuk disebar bersama beras, kemiri, dan permen belum ada. Ayah dan ibu tidak sempat menukarkan uang karena hari sudah malam. Apa yang dilakukan Aisha? Yuk, kita baca buku cerita yang seru ini.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia